

ANALISIS PENGARUH MINAT BACA TERHADAP INDEKS PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS PGRI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2014/2015

¹ Akhmad Syarif

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas PGRI

Email: akhmad_syarif78@yahoo.com

ABSTRACT

"Not a day without reading". The sentence was clearly no stranger become the credo (belief, belief) that fill the various spaces of enlightenment in our country. Unfortunately, we have imbelitty that was very severe. Thousands of creed, slogan, motto lined up, all just be come such kind of. Akan but reading is a necessity. By reading one can obtain a variety of information needed, stimulated creativity, encourage the emergence of a desire to be able to think critically and systematically, expanding and enriching as well as forming a superior personality and competitive. Behavior of FKIP of students PGRI University of Palangkaraya is various some of hem who read when lecture comes and some of them who read at home, or anyone read through the discussion but this activity is almost never done. More students choose to chat with their friends while waiting the Lecturer or elsewhere than on bringing the books and reading. Therefore, the researcher intends to know how to influence student interest in reading education building techniques to GPA for one semester. The results showed that there is a relationship (correlation) between the interest in reading and the students's Achievement Index (IP).

Keyword: interest, learning achivement index, Variable, significance test

ABSTRAK

"Tiada hari tanpa membaca". Kalimat itu jelas tak asing menjadi kredo (kepercayaan, keyakinan) yang menjejali berbagai ruang pencerahan di negeri kita. Sayangnya, bagsa kita memang memiliki kebebalaan rasa yang sudah sedemikian parah. Beribu kredo, slogan, motto berderet, semua hanya menjadi pajangan. Akan tetapi membaca memang sebuah kebutuhan. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan, terangsang kreativitasnya, mendorong timbulnya keinginan untuk dapat berpikir kritis dan sistematis, memperluas, dan memperkaya wawasan serta membentuk kepribadian yang unggul dan komptitif. Perilaku membaca mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palangka Raya berbeda-beda, ada yang ketika kuliah berlangsung, ada yang membaca ketika di rumah, ataupun ada yang membaca melalui diskusi tatapi aktivitas ini sangat minim dilakukan. Lebih banyak mahasiswa memilih berbincang-bincang dengan temannya saat menunggu Dosen atau di tempat lain dari pada membawa buku dan membaca. Oleh sebab itu peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat baca mahasiswa pendidikan teknik bangunan terhadap indeks prestasi selama satu semester. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan (korelasi) antara minat baca dengan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa.

Kata Kunci: Minat, Indeks Prestasi Belajar, Variabel, Uji Signifikansi

PENDAHULUAN

Membaca memang sebuah kebutuhan. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan, terangsang kreativitasnya, mendorong timbulnya keinginan untuk dapat berpikir kritis dan sistematis, memperluas, dan memperkaya wawasan serta membentuk kepribadian yang unggul dan komptitif. Lebih dari itu, membaca secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemampuan baca seseorang dipengaruhi oleh kesiapan membacanya. Kesiapan membaca seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungannya. Membaca merupakan proses komunikasi. Membaca dapat juga dikatakan sebagai suatu kerja yang aktif dan interaktif sebagai proses memahami makna, yang akan menjadikan seseorang tertantang untuk terus berpikir. Buku menjadi bekal bagi mereka untuk menjadi anak yang berhasil, buku itulah kuncinya. Kita harus menanamkan pada anak bahwa buku itu segalanya. Jadi kita harus berusaha membuat buku itu menarik.

Membaca bisa menjadikan kaya pengetahuan, berkembang intelegensinya, kemampuan konsentrasi serta komunikasinya. Membaca juga bisa menjadikan bijak dan mengubah suasana hati seseorang, menjadikan seseorang mampu menghargai dan tidak mudah meremehkan orang lain. (Elly Damaiwati. Karena buku senikmat susu, 2007. Surakarta: Indiva Media Kreasi).

Perilaku membaca mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palangka Raya berbeda-beda, ada yang ketika kuliah berlangsung, ada yang membaca ketika di rumah, ataupun ada yang membaca melalui diskusi tatapi aktivitas ini sangat minim dilakukan. Lebih banyak mahasiswa memilih berbincang-bincang dengan temannya saat menunggu Dosen atau di tempat lain dari pada membawa buku dan membaca.

Rendahnya minat membaca mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terlihat dari minornya mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan untuk meminjam maupun membaca buku-buku.

Jarang dijumpai mahasiswa yang membawa buku-buku bacaan waktu masuk kuliah. Hanya beberapa orang saja yang membawa buku sesuai dengan mata kuliah yang diikuti sedangkan yang lain biasanya hanya membawa binder atau buku tulis.

Prestasi Belajar Dipengaruhi Oleh Dua Faktor, Internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal, yakni kemungkinan adanya disfungsi neurologis; sedangkan penyebab utama problema belajar adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian reinforcement yang tidak tepat.

Belajar sebagai proses atau aktifitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau factor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah banyak

sekali macamnya, terlalu banyak untuk disebutkan satu per satu. Umtuk memudahkan pembicaraan dapat dilakukan klasifikasi demikian:

1. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa overlapping tetap ada, yaitu:
 - a. Faktor-faktor non sosial, dan
 - b. Faktor-faktor sosial
2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan inipun dapat lagi digolongkan lagi menjadi dua golongan, yaitu:
 - a. Faktor-faktor fisiologis, dan
 - b. Faktor-faktor psikologis.

METODE PENELITIAN

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Lexi J. Moleong (2004) mendefinisikan dokumen sebagai setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.

2. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2000 : 135).

3. Angket

Metode angket adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subyek penelitian, berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti (Suryabrata, 1990).

Penggunaan metode angket, menurut Hadi (1993) didasari oleh beberapa anggapan, yaitu:

- a. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar-benar dapat dipercaya
- c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan peneliti.

Angket memiliki bermacam-macam bentuk yakni:

- Angket langsung atau tidak langsung
- Angket terbuka atau angket tertutup

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada mahasiswa

sebagai subyek penelitian, dan dalam mengisi angket, mahasiswa diharuskan memilih karena jawaban telah disediakan.

Uji kesahihan Butir (Validitas)

Validitas berasal dari kata *validity* artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 1986).

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Yang didasarkan pada alasan bahwa validitas isi bertujuan untuk melihat kesesuaian butir-butir dalam angket yang mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur. Validitas isi dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang diungkap dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor totalnya.

Uji Keandalan butir (reliabilitas)

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik.

ANALISIS DATA

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga tahap utama:

1. Persiapan: mengecek nama, isian, dan macam data.
2. Tabulasi: memberi skor, memberi kode, mengubah jenis data, dan coding dalam coding form.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian:
 - a. Penelitian deskriptif: presentase dan komparasi dengan criteria yang telah ditentukan
 - b. Penelitian komparasi: dengan berbagai teknik korelasi sesuai dengan jenis data.
 - c. Penelitian eksperimen: diuji hasilnya dengan t-test.

Uji Validitas

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan validitas konstruk (construct validity) yaitu validitas yang mengacu pada konsistensi dari semua komponen kerangka konsep. Untuk menguji tingkat validitas

instrumen penelitiannya, maka digunakan rumus teknik korelasi product moment dari Pearson.

Bagian dari uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui analisis butir-butir, dimana untuk menguji setiap butir skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan antara angka korelasi product moment Pearson (r Hitung) pada level signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Instrumen penelitian ini dikatakan valid dimana nilai korelasinya lebih besar dari 0,3.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah dengan menguji skor antar item dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga apabila angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis, berarti item tersebut dikatakan reliabel. Uji Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen ini.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan dilakukan pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palangka Raya. Pengambilan data ini dilakukan pada Tahun 2015.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, Oleh karena populasi tidak terlalu banyak yaitu 50 mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palangka Raya, maka dalam penelitian ini subyek penelitian dalam bentuk sampel.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palangkaraya yang mengikuti perkuliahan pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 50 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah minat membaca buku. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan yang menjadi dependen variabel adalah indeks prestasi belajar.

Definisi operasional dari minat membaca adalah total skor yang diperoleh dari persetujuan terhadap item-item dari alat ukur yang mencerminkan aktivitas atau kegiatan membaca yang senantiasa dilandasi oleh kecenderungan afektifnya (perasaan senang pada diri individu), serta kecenderungan kognitif atau adanya penerimaan informasi, yang diwujudkan dalam bentuk membaca buku-buku.

Sedangkan definisi operasional dari indeks prestasi belajar adalah total skor yang diperoleh dari hasil evaluasi suatu proses belajar formal yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang diperoleh dari nilai matakuliah.

Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap untuk memperoleh data mengenai minat membaca. Skala yang digunakan adalah skala sikap tipe likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2007). Pengukuran sikap terhadap minat membaca berdasarkan hasil dari proses elisitasi kepada subyek penelitian dan teori Hurlock, yang berdasarkan padadimensi aspek-aspek kognitif dan afektif. Penelitian ini memakai 4 skor yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Alasan penggunaan skor ini karena agar lebih terlihat mahasiswa yang memiliki minat membaca itu tinggi atau rendah.

Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh penulis dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Respon tersebut ditempatkan berdampingan dengan pertanyaan atau pernyataan yang telah direncanakan, dengan tujuan agar responden lebih mudah mengecek maupun memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan pertimbangan mereka.

1. Gambaran Umum Indeks Prestasi Belajar

Untuk data hasil prestasi belajar, dari 50 sampel penelitian, menunjukkan rentang indeks prestasi rata-rata adalah 2,84 dan standar deviasi 0,46.

Dengan jumlah item minat membaca sebanyak 50 item dan skoring paling besar untuk intensitas frekuensi minat membaca adalah 4. Maka nilai minat membaca rata-rata adalah 0,82 dengan standar deviasi 0,1.

Uji Korelasi Spearman Rank

Dari analisa *spearman rank* dengan menggunakan SPSS 17 dapat dilihat korelasi minat membaca buku dengan Indeks prestasi seperti yang dapat dilihat pada tabel hasil uji *spearman rank* sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil analisis uji spearman rank diperoleh nilai r sebesar 0.576 yang menunjukkan korelasi sangat kuat. Sedangkan nilai signifikansi adalah 0.00 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan indeks prestasi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palangka Raya Tahun ajaran 2014/2015.

Dapat diinterpretasikan bahwa minat membaca yang tinggi dapat membuat indeks prestasi tinggi.

Artinya adalah bahwa tingginya minat membaca buku menghasilkan indeks prestasi yang tinggi maupun rendah, karena sebagian besar faktor-

faktor yang berkaitan dengan prestasi adalah faktor-faktor lain seperti faktor bakat, kesehatan, cara belajar, kelelahan, kematangan, motivasi siswa dan sebagainya. Berikut ini akan dijelaskan definisi dari setiap variabel penelitian kemudian dinamika tentang kondisi di atas Menurut Tu'u (2004), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Menurut teori Syah (2004) yang menetapkan batas minimal prestasi belajar menjadi lima yaitu, sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

Sedangkan minat membaca merupakan kecenderungan hati yang tinggi kepada suatu sumber bacaan tertentu (Sutarno, 2006, Minat membaca adalah suatu ketertarikan disertai rasa senang untuk melakukan kegiatan membaca buku sebagai sumber belajar untuk menambah serta memperluas pengetahuan melalui bahan bacaan yang menunjang dan dapat mendorong seorang untuk melakukan aktivitas membaca dan memperoleh kepuasan dari apa yang telah dibaca.

Pada kenyataannya seorang mahasiswa dapat memiliki minat membaca buku yang tinggi seperti adanya perasaan senang, tekun sungguh-sungguh, perhatian dan disertai intensitas yang tinggi saat membaca buku karena membaca inilah terdapat penambahan informasi dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian pada saat belajar dapat mencapai hasil yang baik dan pada akhirnya mempengaruhi indeks prestasi.

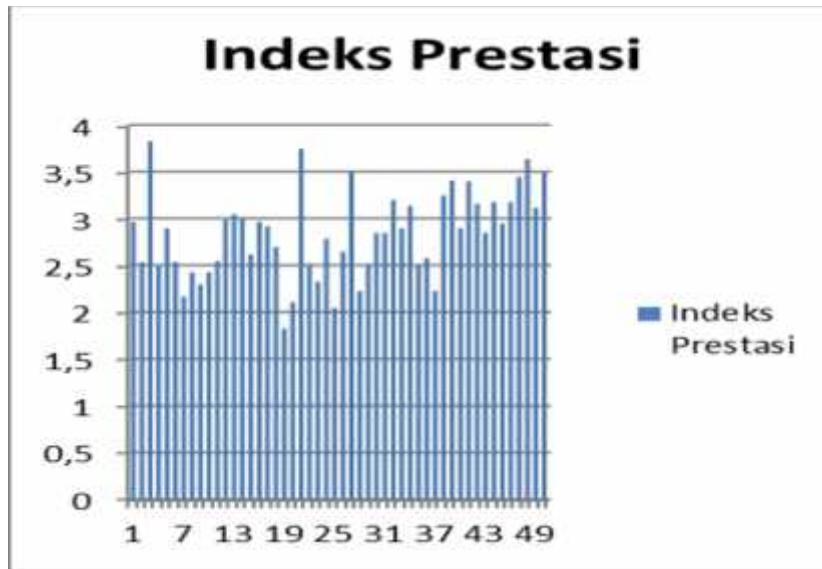
KESIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka Mengacu pada hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka mempunyai hubungan positif terhadap prestasi belajar dapat diinterpretasikan bahwa minat membaca yang tinggi dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya Tahun ajaran 2014/2015, begitupun sebaliknya minat baca yang rendah dapat juga menurunkan indeks prestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat diterima walaupun ada berapa factor yang dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa misalnya faktor bakat, kesehatan, inteligensi, cara belajar, kelelahan, kematangan, motivasi siswa dan sebagainya.

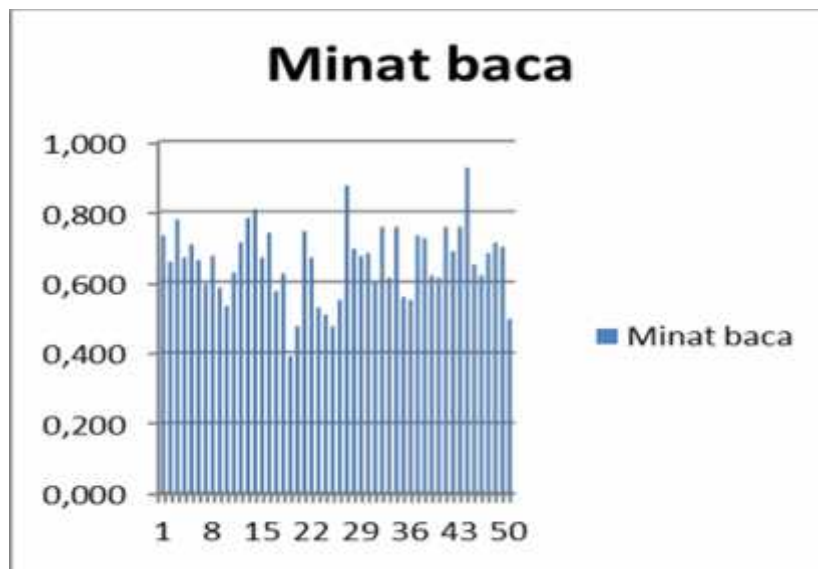
SARAN

Peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Untuk mahasiswa agar lebih sering agi membaca karena membaca akan menambah pengetahuan.
2. Untuk Perpustakaan Universitas dan Fakultas agar lebih banyak lagi menyediakan buku-buku yang terbaru dan relevan.



Gambar 1. Indeks Prestasi Mahasiswa



Gambar 2. Gambaran Umum Minat Membaca

Tabel 4.1 Uji Korelasi *Spearman Rank* Minat Membaca dengan Indeks Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.310	.087

a. Predictors: (Constant), Indeks Prestasi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.174	1	.174	23.037	.000 ^a
	Residual	.364	48	.008		
	Total	.538	49			

a. Predictors: (Constant), Indeks Prestasi

b. Dependent Variable: Minat Baca

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.291	.078		3.756	.000
	Indeks Prestasi	.129	.027	.569	4.800	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Correlations

	Minat Baca	Indeks Prestasi
Spearman's rho	1.000	.576**
Minat Baca Correlation Coefficient		.576**
Sig. (2-tailed)		.000
N	50	50
Indeks Prestasi Correlation Coefficient	.576**	1.000
Sig. (2-tailed)	.000	
N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Minat Baca	Indeks Prestasi
Minat Baca Pearson Correlation	1	.569**
Sig. (2-tailed)		.000
N	50	50
Indeks Prestasi Pearson Correlation	.569**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR PUSTAKA

- Azam Syukur Rammatullah (2005) Problematika anak kampus.
- Quranic Media Pustaka: Yogyakarta Bobbi De Porter & Mike Hernachi (2003) Quantum Learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan.
- Kaifa: Bandung Sugiyono (2007) Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Akhmad Slamet Harjasujana dan Yeti Mulyati. (1996). Membaca 2. Jakarta: Depdikbud.
- Henry Guntur Tarigan, dkk. (1989). Membaca dalam Kehidupan. Bandung: ANGKASA.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. (1987). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Syamsu Yusuf. (2006). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Slam eto. 1995. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Husaini Usman, dkk. 2006. Pengantar Statistika. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.